

SKRIPSI

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN METODE *ALTMAN*, *SPRINGATE*, DAN *GROVER*
PADA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : BELINDA SYLVIA JAYA

NIM : 1815644084

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN METODE *ALTMAN*, *SPRINGATE*, DAN *GROVER*
PADA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : BELINDA SYLVIA JAYA

NIM : 1815644084

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN METODE *ALTMAN*, *SPRINGATE*, DAN *GROVER*
PADA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

Belinda Sylvia Jaya

1815644084

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa industri penerbangan. Lima tahun berkesinambungan yakni dari tahun 2016-2020, perusahaan menghadapi penurunan modal kerja yang disebabkan karena utang usaha yang kian meningkat serta penurunan laba yang terus mengalami defisit sejak tahun 2017-2020. Peningkatan harga bahan bakar avtur, menurunnya nilai tukar rupiah, serta menurunnya pendapatan penumpang pesawat terbang saat pandemi *Covid-19* juga menjadi beberapa penyebab kemerosotan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi kebangkrutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2016-2020. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yakni teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan metode analisis prediksi kebangkrutan *Altman (Z-Score)*, *Springate (S-Score)*, serta *Grover (G-Score)*.

Adapun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode *Altman (Z-Score)* memprediksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2016-2020 dalam kondisi berpotensi bangkrut dengan *Z-Score* rata-rata -2,804; dengan metode *Springate (S-Score)* memprediksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2016-2020 dalam kondisi berpotensi bangkrut dengan *S-Score* rata-rata -0,239; serta dengan metode *Grover (G-Score)* memprediksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020 dalam kondisi berpotensi bangkrut dengan *G-Score* rata-rata -1,049. Prediksi Kebangkrutan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk disebabkan karena selama lima tahun periode penelitian, modal kerja perusahaan makin menurun akibat utang lancar yang terus bertambah serta laba perusahaan terus mengalami defisit sejak tahun 2017-2020.

Kata kunci: *BUMN, analisis kebangkrutan, Altman, Springate, Grover.*

**BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS
WITH ALTMAN, SPRINGATE, AND GROVER METHODS
AT PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

**Belinda Sylvia Jaya
1815644084**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is a State-Owned Enterprise (BUMN) which is engaged in the aviation industry services. For five consecutive years, from 2016-2020, the company experienced a decrease in working capital due to increasing trade payables and declining profits and continued to experience a deficit since 2017-2020. The increase in the price of avtur fuel, the weakening of the rupiah exchange rate, and the declining income of airplane passengers during the Covid-19 pandemic were some of the causes of the company's decline in financial performance.

This study was conducted to predict the bankruptcy of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk using financial statement data for the 2016-2020 period. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative analysis technique with Altman (Z-Score), Springate (S-Score), and Grover (G-Score) bankruptcy prediction analysis methods.

The results of this study indicate the Altman (Z-Score) predicting PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2016-2020 in a potentially bankrupt condition with Z-Score an average -2,804; with the Springate (S-Score) predicting PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2016-2020 in a potentially bankrupt condition with S-Score an average -0,239 and with the Grover (G-Score) predicting PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2016-2020 in a potentially bankrupt condition with G-Score an average -1,049. Bankruptcy predictions at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk can be caused because during the five year research period, the company's working capital continued to decline due to current debt that continued to grow and the company's net profit continued to experience a deficit since 2017-2020.

Keywords: BUMN, bankruptcy analysis, Altman, Springate, Grover.

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN METODE *ALTMAN*, *SPRINGATE*, DAN *GROVER*
PADA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : BELINDA SYLVIA JAYA
NIM : 1815644084**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Belinda Sylvia Jaya

NIM : 1815644084

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode *Altman*,
Springate, dan *Grover* pada PT Garuda Indonesia (Persero)
Tbk

Pembimbing : 1. I Wayan Karmana, S.E., M.M.
2. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.KOM., M.T.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



Belinda Sylvia Jaya

SKRIPSI

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN METODE *ALTMAN*, *SPRINGATE*, DAN *GROVER*
PADA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : BELINDA SYLVIA JAYA
NIM : 1815644084**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**I Wayan Karmana, S.E., M.M.
NIP. 197610071996021001**

DOSEN PEMBIMBING II



**I Made Dwi Jendra Sulastra, S.KOM., M.T.
NIP. 197909112003121002**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN METODE *ALTMAN*, *SPRINGATE*, DAN *GROVER*
PADA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2022
PANITIA PENGUJI
KETUA:**



**I Wayan Karmana, S.E., M.M.
NIP. 197610071996021001**

ANGGOTA:



**2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.
NIP. 198903082015042005**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari arahan dan bimbingan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Wayan Karmana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyusun skripsi ini baik dalam bentuk waktu, tenaga, maupun pikiran.

5. Bapak I Made Dwi Jendra Sulastra, S.KOM., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyusun skripsi ini baik dalam bentuk waktu, tenaga, maupun pikiran.
6. Pihak perusahaan yang telah membantu dalam menyediakan data yang diperlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini baik dalam dukungan material maupun moral.
8. Teman-teman yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini; dan

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu serta skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca.

Badung, 31 Juli 2022

Belinda Sylvia Jaya

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian Kuantitatif.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian dan Definisi.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	68
C. Pembahasan.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2020 (dalam Jutaan Rupiah).....	3
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel 4.1	Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset.....	42
Tabel 4.2	Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset	44
Tabel 4.3	Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset.....	46
Tabel 4.4	Rasio Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Utang.....	49
Tabel 4.5	Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset.....	51
Tabel 4.6	Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset.....	54
Tabel 4.7	Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Utang Lancar	56
Tabel 4.8	Rasio Penjualan terhadap Total Aset	59
Tabel 4.9	Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset.....	61
Tabel 4.10	Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset.....	64
Tabel 4.11	Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset.....	66
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Analisis <i>Altman (Z-Score)</i>	69
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Analisis <i>Springate (S-Score)</i>	70
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Analisis <i>Grover (G-Score)</i>	71
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Analisis Prediksi Kebangkrutan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Neraca PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016 dan 2017
- Lampiran 2: Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016 dan 2017
- Lampiran 3: Neraca PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018
- Lampiran 4: Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018
- Lampiran 5: Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018 (Lanjutan)
- Lampiran 6: Neraca PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 7: Neraca PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019 dan 2020 (Lanjutan)
- Lampiran 8: Neraca PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019 dan 2020 (Lanjutan)
- Lampiran 9: Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 10: Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019 dan 2020 (Lanjutan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infrastruktur perekonomian di Indonesia didukung oleh tiga pilar penting pelaku ekonomi yang mencakup Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), serta Koperasi (Prasetyo, 2017). Hal ini ditegaskan kembali pada Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang memaparkan bahwa perekonomian nasional adalah untuk kemakmuran rakyat serta atas dasar demokrasi ekonomi. BUMN merupakan salah satu pelaku ekonomi yang mendapatkan modal usahanya baik seluruh atau sebagian bersumber dari kekayaan negara yang dipisahkan. Oleh sebab itu, BUMN dalam menjalankan usahanya tidak serta-merta berorientasi pada keuntungan usaha semata, melainkan mempunyai peranan amat besar demi memberi layanan prima dan profesional kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia No. 19, 2003).

BUMN memiliki beberapa sektor usaha, salah satunya bergerak di bidang jasa industri penerbangan. Industri penerbangan merupakan industri yang cukup menjanjikan dengan rata-rata pertumbuhan pasar 15% per tahun. Pengguna jasa transportasi udara yang kian meningkat disebabkan karena efektivitas waktu serta keamanan dan kenyamanan dengan didukung teknologi yang canggih (Bilondatu et al., 2019). PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yaitu BUMN yang bergerak pada jasa industri penerbangan. Perusahaan ini telah meraih beberapa penghargaan internasional dan dinobatkan sebagai maskapai

terbaik di Indonesia. Adapun beberapa penghargaan yang telah diraih diantaranya, *The World's Best Economy Class, 5-Star Airline* sejak tahun 2014, *Top 10 World's Best Airline* di tahun 2017, serta *The World's Best Cabin Crew* sejak tahun 2014-2018 (www.garuda-indonesia.com, 2022). PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk telah menjadi perusahaan *go public* dengan bergabung pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2011 serta terus meningkatkan jaringan bisnis hingga ke Asia Tenggara, Australia, China, Hong Kong, Jepang, Korea, Timur Tengah, bahkan Eropa (www.garuda-indonesia.com, 2022). Namun, pada tahun 2016 terjadi peningkatan harga bahan bakar pesawat terbang yaitu avtur hingga 165%. Dua tahun kemudian, nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah yang mana nilai rupiah sempat mencapai Rp15.200 per dolar Amerika Serikat (Bilondatu et al., 2019). *Indonesian National Air Carrier Association* (INACA) mencatat harga pesawat terbang mengalami peningkatan sebesar 40%-120% pada 2018 karena perusahaan sulit memperoleh keuntungan (Andriani et al., 2021). Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan penumpang industri jasa penerbangan udara hingga 69% karena adanya pembatasan penggunaan transportasi udara akibat pandemi *covid-19*, ini menjadikan perusahaan sulit mendapatkan keuntungan sementara biaya perawatan pesawat dan operasional lainnya tetap harus berjalan (www.cnbcindonesia.com, 2022). Pada tanggal 18 Juni 2021, BEI menerbitkan pengumuman terkait Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk karena tidak memenuhi kewajiban pembayaran kupon dan atau pokok (www.idx.co.id, 2022). Kondisi tersebut dikhawatirkan akan

memperburuk kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat berpotensi mengalami kebangkrutan (Andriani et al., 2021).

Kinerja keuangan dapat dilihat dan dinilai berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Persaingan usaha yang kian ketat dan diikuti perkembangan teknologi yang sangat canggih perlu diwaspadai agar perusahaan tetap menjaga stabilitas keuangannya dan tidak berpotensi bangkrut sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor yang ingin berinvestasi (Suteja, 2018). Data keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2020
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Modal Kerja	Laba Ditahan	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Laba Bersih	Nilai Buku Ekuitas	Penjualan
2016	-5.353.478	-2.970.293	1.331.561	125.826	13.568.979	51.915.650
2017	-12.668.796	-6.089.613	-1.032.103	-2.891.003	12.700.833	56.594.410
2018	-28.693.390	-9.859.582	-2.883.247	-3.314.549	9.265.039	62.709.117
2019	-31.443.911	-11.116.089	1.334.349	-619.533	8.098.423	63.564.265
2020	-53.010.143	-46.038.263	-31.074.167	-34.932.926	27.406.367	21.049.338

Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2022

Data keuangan pada Tabel 1.1 mengungkapkan bahwa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk telah mengalami defisit modal kerja selama lima tahun berturut-turut. Ini mencerminkan entitas belum optimal dalam upaya menaikkan modal kerja bersihnya. Pada saldo laba ditahan, dalam lima tahun perusahaan menghasilkan laba ditahan negatif. Tentu saja hal ini dapat mengindikasikan adanya kesulitan keuangan perusahaan (Khotimah, 2019). Akibatnya, terkecuali untuk tahun 2016 dan 2019, saldo laba sebelum bunga dan pajak adalah negatif. Saldo laba bersih yang dihasilkan juga mengalami

defisit kecuali pada tahun 2016. Ini dapat disebabkan oleh melambungnya harga bahan bakar serta pengaruh melemahnya nilai rupiah sehingga perusahaan sulit untuk meraup keuntungan. Nilai buku ekuitas berfluktuasi, turun dari 2017 hingga 2019 dan naik kembali di 2020. Penjualan perusahaan terus meningkat sejak 2017 sampai 2019, namun terjadi penurunan yang drastis pada tahun 2020.

Analisis prediksi kebangkrutan penting untuk dilakukan agar dapat terhindar dari ancaman kebangkrutan (Ntawumenyumunsi dan Maringa, 2022). Beragam metode dapat ditempuh untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Supitriyani et al. (2022), Fauzi et al. (2021), Tanjung (2020), Ayu Damayanti et al. (2019), dan Pangkey et al. (2018) dijelaskan, metode *Altman* ialah metode terakurat untuk memprediksikan kebangkrutan. Sedangkan menurut Indriyanti dan Gustyana (2021), Idris (2019), Suparningsih dan Chaeriah (2019), serta Effendi (2018), metode terakurat untuk memprediksikan kebangkrutan yakni metode *Springate*. Berbeda Hertina dan Kusmayadi (2020), Sari dan Yunita (2019), Sudrajat dan Wijayanti (2019), serta Aminian et al., (2016) yang telah melakukan penelitian menyatakan bahwa metode *Grover* termasuk metode terakurat untuk memprediksikan kebangkrutan.

Metode *Altman* merupakan analisis diskriminan ganda yang telah dimodifikasi sehingga terdiri dari empat rasio. Hasil analisisnya dapat dikategorikan sehat, *grey area*, atau berpotensi bangkrut (Gowri et al., 2022). *Springate* merupakan metode analisis prediksi kebangkrutan berupa

diskriminan ganda yang terdiri dari empat rasio. Hasil analisisnya mengelompokkan perusahaan dalam kondisi berpotensi bangkrut dan tidak bangkrut (Indriyanti dan Gustyana, 2021). Sedangkan metode *Grover* merupakan metode hasil kaji ulang dari metode *Altman*, yang mana menggunakan tiga rasio keuangan dan mengategorikan perusahaan sama seperti metode *Springate* yaitu kondisi berpotensi bangkrut dan tidak bangkrut (Sari dan Yunita, 2019). Ketiga metode ini dipilih karena jika dikombinasikan akan menghasilkan prediksi kebangkrutan yang dapat dinilai dari berbagai pos keuangan yang terdapat di laporan keuangan perusahaan yaitu dari aktiva, ekuitas, maupun laba rugi perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menyebutkan metode *Altman*, *Springate*, serta *Grover* merupakan metode yang akurat untuk memprediksikan kebangkrutan entitas, maka penelitian ini diangkat dengan judul “Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode *Altman*, *Springate*, dan *Grover* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai fakta dan gejala yang sudah dipaparkan, rumusan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimanakah prediksi kebangkrutan dengan metode *Altman* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020?

2. Bagaimanakah prediksi kebangkrutan dengan metode *Springate* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020?
3. Bagaimanakah prediksi kebangkrutan dengan metode *Grover* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada analisis prediksi kebangkrutan dengan metode *Altman*, *Springate*, dan *Grover* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2016-2020.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang ingin diwujudkan diantaranya:

- a. Untuk memprediksi kebangkrutan dengan metode *Altman* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020.
- b. Untuk memprediksi kebangkrutan dengan metode *Springate* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020.

- c. Untuk memprediksi kebangkrutan dengan metode *Grover* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu memberi manfaat kepada:

a. Pihak perusahaan

Penelitian ini harapannya mampu sebagai sumber informasi dalam memprediksi kebangkrutan sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menghindari potensi kebangkrutan jika dilihat dari laporan keuangan entitas.

b. Investor

Penelitian ini diharap mampu dijadikan bahan pemikiran bagi investor untuk menentukan investasi saham di perusahaan yang dapat dikategorikan aman dari potensi kebangkrutan jika dilihat dari laporan keuangannya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi investor.

c. Mahasiswa

Penelitian ini diharap mampu sebagai wadah untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan saat di bangku kuliah untuk dapat menilai dan menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan.

d. Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharap mampu memberi manfaat bagi civitas akademika Politeknik Negeri Bali sebagai pertimbangan dan bahan masukan dalam melaksanakan penelitian sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan temuan, analisa data, serta pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis prediksi kebangkrutan *Altman (Z-Score)* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2016-2020 menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi berpotensi bangkrut. Hal ini dapat terjadi karena modal kerja perusahaan terus mengalami penurunan akibat utang lancar yang terus bertambah serta perusahaan terus menghasilkan laba ditahan negatif.
2. Berdasarkan hasil analisis prediksi kebangkrutan *Springate (S-Score)* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2016-2020 menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi berpotensi bangkrut. Hal ini dapat terjadi karena modal kerja perusahaan terus mengalami penurunan akibat utang lancar yang terus bertambah serta perusahaan mengalami kerugian jika dilihat dari laba sebelum bunga dan pajak pada periode 2017-2020.
3. Berdasarkan hasil analisis prediksi kebangkrutan *Grover (G-Score)* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2016-2020 menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi berpotensi bangkrut. Hal ini dapat terjadi karena modal kerja perusahaan terus mengalami penurunan akibat utang lancar yang terus bertambah serta

perusahaan mengalami kerugian jika dilihat dari laba bersih periode 2017-2020.

B. Implikasi

Sesuai temuan penelitian yang sudah diuraikan, dapat disampaikan implikasi secara teoritis dan praktis diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Masing-masing metode memiliki keakuratan dalam memprediksi kebangkrutan. Mengingat ketiga metode menunjukkan hasil yang sama yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berpotensi bangkrut maka perlu dilakukan perbaikan di dalam tata kelola BUMN jika ingin mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini mampu menjadi bahan atau referensi untuk melakukan perbaikan di segala lini jika ingin tetap menyelamatkan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

C. Saran

Berdasarkan temuan analisis prediksi kebangkrutan yang diperoleh, saran yang mampu diberikan yaitu:

1. Harus dilakukan evaluasi yang mendalam terkait tata kelola BUMN ini, khususnya di bagian pengelolaan utang agar utang tidak terus menumpuk. Pengelolaan utang dapat dilakukan dengan cara perpanjangan (*extension*) yaitu dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo utang-utang dan komposisi (*composition*) yaitu memperkecil tagihan.

2. Mengingat Pemerintah akan memberikan bantuan dana, maka PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebaiknya menggunakan dana tersebut seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dan dapat terhindar dari kebangkrutan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode prediksi kebangkrutan lainnya guna mendapat perbandingan hasil dari berbagai rasio keuangan serta melibatkan faktor eksternal dalam memprediksi kebangkrutan entitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminian, A., Mousazade, H., & Khoshkho, O. I. (2016). Investigate the Ability of Bankruptcy Prediction Models of Altman and Springate and Zmijewski and Grover in Tehran Stock Exchange. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(4), 208–214. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n4s1p208>
- Andriani, I., Mai, M. U., & Ruhadi, R. (2021). Prediksi Financial Distress dan Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Maskapai Penerbangan). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 81–94. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3100>
- Arai, P., Nasrizal, & Kurnia, P. (2021). Penggunaan Altman Z-Score, Sringate, dan Zmijewski dalam Memprediksi Kebangkrutan BUMN di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 131–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jc.2.3.483-505>
- Ayu Damayanti, N., Nurhayati, N., & Prasetyaningtyas, S. (2019). Analisis Perbandingan Model Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score dan Zmijewski di BEI Periode 2011-2015 (Comparative Analysis of Altman Z-Score and Zmijewski Bankruptcy Prediction Models in BEI Period. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VI(1), 171–174.
- Bilondatu, D. N., Dungga, M. F., & Selvi, S. (2019). Analisis Model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski sebagai Metode dalam Memprediksi Kondisi Kebangkrutan pada PT. Garuda Indonesia, Tbk Periode 2014-2018. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.47201/jamin.v2i1.35>
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, Dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Parsimonia*, 4(3), 307–318.
- Fau, S. H. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *BALANCE : Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 5–24.
- Fauzi, S. E., Sudjono, S., & Saluy, A. B. (2021). Comparative Analysis of Financial Sustainability Using the Altman Z-Score, Springate, Zmijewski and Grover Models for Companies Listed at Indonesia Stock Exchange Sub-Sector Telecommunication Period 2014 – 2019. *Journal of Economics and Business*, 4(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.321>

- Gowri, M., Sugirtham, S. G., & Asmitha, P. (2022). Altman Z Score Analysis of Indian Aviation Sector. *Gedrag & Organisatie Review*, 35(01), 56–67. <http://lemma-tijdschriften.com/>
- Hertina, D., & Kusmayadi, D. (2020). Comparative Analysis of the Altman, Springate, Grover, and Zmijewski Models as Predicting Financial Distress. *Journal Of Archaeology of Egypt*, 17(5), 552–561.
- Idris, A. (2019). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Zwijewski, Dan Springate Pada Perusahaan Penerbangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.26877/sta.v2i1.4054>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19, (2003).
- Indriyanti, N. D., & Gustyana, T. T. (2021). Analysis of Bankruptcy Prediction Using Altman Z-Score , Springate Grover , Zmijewski and Zavgren in Retail Trade Sub Sectors Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 3(1), 21–31. myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Pemerintah (BUMN) di Indonesia Tahun 2012-2016. *Sekuritas (Saham, Ekonomi Keuangan, Dan Investasi)*, 1(3), 142–156. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/skt.v1i3.1095>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, (1945). www.peraturan.go.id
- Khotimah, L. K. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Suatu Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score studi Kasus Pada PT. Garuda Indonesia Persero Tbk Periode 2008-2017. *Science of Management and Students Research*, 1(8), 284–290. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i8.37>
- Kurniasih, N., Mai, M. U., & Masli, L. (2020). Prediksi Kebangkrutan pada Bank BUMN dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 83–95. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2420>

- Leki, R. (2021). Penerapan Model Altman Z-Score dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 & 2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(1), 148–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.35972/jieb.v7i1.448>
- Mariani, D., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Munjiyah, M., & Artati, D. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman, Springate, Ohlson dan Zmijewski Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 901–909. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.685>
- Ntawumenyumunsi, A., & Maringa, E. K. (2022). Application of Edward Altman Z Score Model on Measuring Financial Distress of Commercial Banks Listed on Rwanda Stock Exchange (2015-2019). *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 9(1), 130–146.
- Nugroho, A. Y. (2018). *Model Analisis Z-Score Terhadap Prediksi Kebangkrutan*. 1(2), 2017.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Dan Metode Zmijewski Pada Perusahaan Bangkrut Yang Pernah Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.
- Prasetyo, W. (2017). Ekonomi Kerakyatan: Dari, Oleh, dan Untuk Nasionalisme. *LSP-Jurnal Ilmiah Dosen*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80194>
- Pratiwi, A. S., Satoto, S. H., & Suprapti, S. B. W. (2022). The Effect of Financial Ratio in the Altman Z-Score on Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 413–420. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Sari, M. P., & Yunita, I. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Tingkat Akurasi Model Springate, Zmijewski, dan Grover pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Infonesia Tahun 2012-2016. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.907>

- Sudrajat, M. A., & Wijayanti, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) dengan Perbandingan Model Altman, Zmijewski dan Grover. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 116–129. <https://doi.org/10.25273/inventory.v3i2.5240>
- Suparningsih, B., & Chaeriah, E. S. (2019). Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski Dan Grover Pt Ratu Prabu Energi Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v7i3.346>
- Supitriyani, S., Astuti, A., & Azwar, K. (2022). Implementasi Model Springate , Altman , Grover dan Zmijewski dalam Mengukur Financial Distress. *Jurnal Internasional Tren Penelitian Akuntansi*, 3(1), 214–221.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter*, V(1), 12–17. p-ISSN 2355-2700 e-ISSN 2550-0139
- Tanjung, P. R. S. (2020). Comparative Analysis of Altman Z-Score, Springate, Zmijewski and Ohlson Models in Predicting Financial Distress. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 6(3), 126–137. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- www.cnbcindonesia.com. (2022). *CNBC*.
- www.garuda-indonesia.com. (2022). *Garuda Indonesia*. www.garuda-indonesia.com
- www.idx.co.id. (2022). *Suspensi GIAA*. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202106/dc7e6ff123_0c75ade562.pdf